

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berlandaskan atas hasil olah data yang mempunyai tujuan guna menyelidiki dampak kompleksitas operasi perusahaan, komite audit, serta kualitas audit terhadap *audit report lag* dengan *board gender diversity* sebagai pemoderasi dalam perusahaan pertambangan sektor batu bara tercatat di IDX selama periode 2021-2023. Setelah melalui tahapan uji dan analisis, merujuk atas hasil penelitian berikut kesimpulan yang dapat disampaikan:

1. Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Terbukti bahwa tingkat kompleksitas operasi yang diukur oleh jumlah entitas anak bukan masalah utama yang dihadapi oleh auditor, mengingat banyak faktor lain yang mampu auditor kelola sehingga proses audit terlaksanakann dengan matang.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Terbukti bahwa peran dari komite audit tetap memiliki batasan karena hanya berkuat pada pengawasan beserta proses evaluasi, tetapi tidak secara langsung terlibat seperti auditor dalam pelaksanaan audit.
3. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Terbukti bahwa perusahaan yang menggunakan servis auditor melalui KAP yang dikategorikan sebagai auditor spesialis mampu meningkatkan kualitas audit sehingga durasi *audit report lag* dapat ditekan terjaga ketepatan waktunya.
4. *Board gender diversity* tidak memoderasi pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*. Terbukti bahwa adopsi keberagaman dalam dewan direksi tidak mampu memoderasi hubungan kompleksitas operasi dengan keterlambatan proses audit.
5. *Board gender diversity* tidak memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*. Terbukti bahwa adopsi keberagaman dalam dewan direksi tidak mampu memoderasi hubungan komite audit dengan keterlambatan proses audit.

6. *Board gender diversity* tidak memoderasi dampak kualitas audit terhadap *audit report lag*. Terbukti bahwa adopsi keberagaman dalam dewan direksi tidak mampu memoderasi hubungan kualitas audit dengan keterlambatan proses audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama proses riset ditemukan sejumlah keterbatasan sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah literatur yang membahas *board gender diversity* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kompleksitas operasi perusahaan, komite audit, dan kualitas audit.
2. Beberapa perusahaan yang terdaftar dalam sampel tidak secara konsisten menyajikan laporan tahunan atau laporan keuangan.
3. Hanya sebagian kecil yang dijelaskan oleh variabel independen, alhasil masih banyak faktor lainnya yang belum tergali guna menjadikan penelitian lebih komprehensif.

5.3 Saran

Berlandaskan atas uraian kesimpulan serta keterbatasan selama proses riset, berikut sejumlah saran yang mampu ditempuh:

1. Memperluas pemanfaatan literatur sehingga informasi yang didapat lebih bervariasi guna mengembangkan kerangka teori yang lebih baik dalam memperkuat hubungan variabel yang diuji.
2. Mempertimbangkan cakupan penelitian dengan memperluas penelitian pada sektor lain serta memperluas rentang waktu periode penelitian guna menghasilkan penelitian terkait *audit report lag* yang lebih komprehensif.
3. Menjangkau variabel lain baik dari sisi independen dan moderasi, seperti budaya perusahaan, keberlanjutan operasional, atau faktor lain yang tepat.